



PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M. Pd.I. | Dr. Abdul Goffar, M.Pd.I. | Nurul Iflaha, M.Pd.I.
Ahmad Suyanto, S.Pd., M.Pd. | Muh. Ibnu Sholeh, M.Pd.I. | M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.
Chotibuddin, M. Pd.I. | Wahyu Syafa'at, M.Pd.I. | Siti Fatimah, M.Pd.I.
Mochamad Chairudin, M.Pd.I. | Ismatul Izzah, M.Pd.I. | Zaedun Na'im, M.Pd.I.

PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Penulis : Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M. Pd.I. | Dr. Abdul Goffar, M.Pd.I. | Nurul Ifflaha, M.Pd.I. | Ahmad Suyanto, S.Pd., M.Pd. | Muh. Ibnu Sholeh, M.Pd.I. | M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd. | Chotibuddin, M. Pd.I. | Wahyu Syafa'at, M.Pd.I. | Siti Fatimah, M.Pd.I. | Mochamad Chairudin, M.Pd.I. | Ismatul Izzah, M.Pd.I. | Zaedun Na'im, M.Pd.I.

Editor : M. Miftahul Aziz, M.Pd

Desain Cover : Muzammil Akbar

Ilustrasi : Hot Mods GPT

Ukuran: 18.2 x 25.7 cm; Hal: vi + 188 (194)

Cetakan I, April 2024

ISBN 978-623-8564-31-6



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku ini, berjudul "Pengantar Manajemen Pendidikan Islam". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik umat manusia, yang telah membimbing kita ke dalam cahaya ilmu dan pemahaman.

Buku "Pengantar Manajemen Pendidikan Islam" ini disusun sebagai upaya untuk memberikan panduan dasar mengenai prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Tujuan utama dari buku ini adalah untuk menginspirasi para pendidik, mahasiswa, dan siapa saja yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam, agar dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen secara efektif dalam lingkungan pendidikan yang islami.

Pendidikan Islam bukan hanya tentang transfer ilmu dari guru ke murid, melainkan juga tentang pembentukan karakter, akhlak, dan identitas islami yang kuat. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang holistik. Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami berbagai aspek manajemen pendidikan Islam, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, hingga evaluasi, semuanya dalam konteks nilai-nilai dan prinsip Islam.

Kami menyadari bahwa buku ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar buku ini dapat lebih sempurna di masa yang akan datang. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dan dunia.

Akhir kata, kami berdoa agar Allah SWT memberikan keberkahan kepada usaha kita dalam menyebarkan ilmu yang bermanfaat dan membangun generasi umat Islam yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan keimanan yang kuat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar | iii

Daftar Isi | iv

Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam | 1

- A. Pengertian Manajemen Pendidikan | 1
- B. Fungsi Manajemen Pendidikan | 4
- C. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan | 8
- D. Komponen Manajemen Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an | 9
- E. Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Perspektif Al-Qur'an | 15

Daftar Pustaka | 21

Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam | 23

- A. Pengertian Kurikulum | 26
 - B. Pengertian Manajemen Kurikulum | 27
 - C. Fungsi Manajemen Kurikulum | 28
 - D. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum | 29
- Daftar Pustaka | 35

Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam | 33

- A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam | 37
 - B. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam | 39
 - C. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam | 43
 - D. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam | 45
- Daftar Pustaka | 47

Manajemen Peserta Didik | 44

- A. Pengertian Peserta Didik | 48
 - B. Pengertian Manajemen Peserta Didik | 49
 - C. Tujuan Manajemen Peserta Didik | 49
 - D. Prinsip Manajemen Peserta Didik | 50
 - E. Pendekatan Dalam Manajemen Peserta Didik | 51
 - F. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik | 53
 - G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Peserta Didik | 54
- Daftar Pustaka | 61

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam | 57

- A. Konsep Pembiayaan Pendidikan Islam | 62

- B. Prinsip-prinsip Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam | 65
- C. Model Pembiayaan Pendidikan Islam | 68
- D. Sumber-sumber Pembiayaan | 70
- E. Perencanaan dan Penganggaran Pembiayaan | 74
- F. Pengelolaan Dana dan Akuntabilitas | 78
- Daftar Pustaka | 84

Manajemen Perkantoran Pendidikan Islam | 78

- A. Pengertian Manajemen Perkantoran Pendidikan Islam | 86
- B. Aspek dan Prinsip Manajemen Perkantoran Pendidikan Islam | 87
- C. Struktur Organisasi | 89
- D. Manajemen Sumber Daya Manusia | 98
- E. Manajemen Keuangan | 101
- F. Pengelolaan Data dan Informasi | 104
- Daftar Pustaka | 108

Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam | 104

- A. Pengertian Sarana Dan Prasarana Pendidikan | 113
- B. Manajemen Sarana Dan Prasarana | 114
- C. Jenis- Jenis Sarana Dan Prasarana Pendidikan | 115
- D. Tujuan Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam | 116
- E. Prinsip- Prinsip Manajemen Sarana Pendidikan Islam | 116
- F. Proses- Proses Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam | 117
- G. Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kualitas Pendidikan | 125
- Daftar Pustaka | 126

Manajemen Evaluasi Pendidikan Islam | 119

- A. Pengertian Evaluasi | 129
- B. Dasar Teori Evaluasi Pendidikan Islam | 130
- C. Tujuan dan Fungsi Evaluasi | 131
- D. Prinsip Evaluasi | 135
- E. Jenis-jenis Evaluasi | 137
- Daftar Pustaka | 139

Manajemen Hubungan Masyarakat Pendidikan Islam | 130

- A. Konsep Dasar Manajemen Hubungan Masyarakat Pendidikan Islam | 142
- B. Peran dan Pentingnya Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Islam | 143

- C. Strategi Komunikasi Efektif | 144
- D. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja | 147
- E. Tantangan dan Peluang Masa Depan | 148
- Daftar Pustaka | 150

Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam | 141

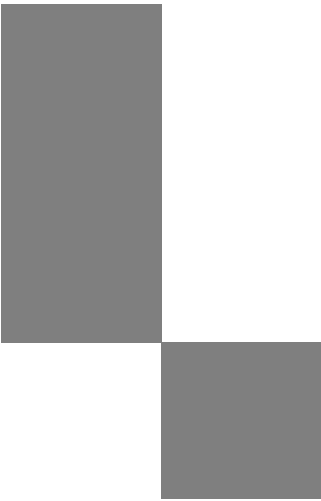
- A. Konsep Dasar dan Karakteristik Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam | 151
- B. Pentingnya Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam | 154
- C. Problematika Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam | 156
- D. Dampak Manajemen Terhadap Kepemimpinan Pendidikan Islam | 159
- Daftar Pustaka | 163

Manajemen Mutu Pendidikan Islam | 153

- A. Mutu Pendidikan | 164
- B. Mutu Dalam Perspektif Islam | 166
- C. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan | 167
- D. Total Quality Management (TQM) | 168
- E. Konsep Total Quality Management dalam Pendidikan | 170
- F. Manajemen Mutu Pendidikan Islam | 171
- Daftar Pustaka | 175

Manajemen Berbasis Sekolah / Madrasah | 164

- A. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah | 177
- B. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah | 180
- C. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah | 182
- D. Prinsip Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah | 183
- E. Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah | 184
- Daftar Pustaka | 188



KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

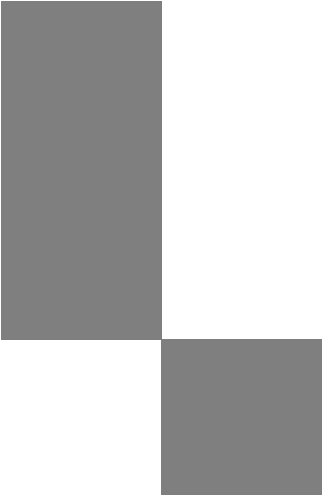
Muh. Hasyim Rosyidi, S.Pd.I, M. Pd.I
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
Email : hasyimrosyidi@insud.ac.id

A. Pengertian Manajemen Pendidikan

Sekolah sebagai organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen (Made Pidarta, 2004) Sebenarnya apa itu manajemen? Tentunya kata manajemen sudah tidak asing di benak kalian bukan? Terlebih lagi jika kalian merupakan aktivis suatu organisasi. Para Ahli mendefinisikan pengertian manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. (H.Sofwan Manaf, 2001)
2. Manajemen sebagai seni untuk mendapatkan sesuatu melalui sikap dan keterampilan tertentu. (Wahjosumidjo, 1987)
3. Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan. (Veithzal Rivai, 2006)

Kata manajemen asalnya dari bahasa Inggris, yaitu *management*. Kata kerjanya adalah *to manage* yang diartikan sebagai upaya mengurus atau mengelola (Sulistyorini, 2009) Pengertian dari manajemen yang masih

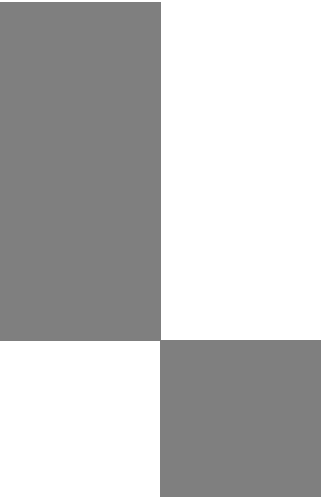


MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Dr. ABDUL GOFFAR, M.Pd.I
IAI AT-TAQWA BONDOWOSO
Email : abdulgoffar81@gmail.com

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pedoman yang mengatur apa yang harus diajarkan dalam sebuah institusi pendidikan, serta bagaimana materi tersebut diajarkan. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dalam melakukan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, menjadi aspek penting dari pendidikan untuk mengarahkan bagaimana kurikulum dirancang, diterapkan, dan dievaluasi.

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititik beratkan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen Kurikulum menekankan pada suatu sistem kurikulum yang berorientasi pada produktivitas, dimana kurikulum tersebut berorientasi pada peserta didik, kurikulum dibuat agar dapat membuat peserta didik dapat mencapai tujuan hasil belajar. Kurikulum merupakan upaya untuk mengurus, mengatur, dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM

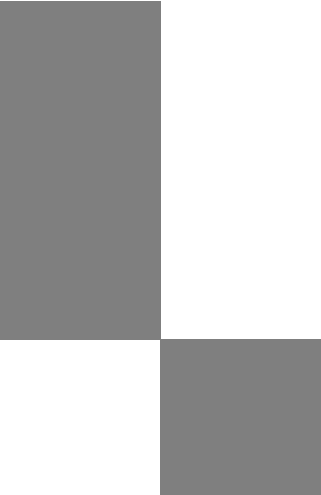
Nurul Iflaha, M.Pd.I

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang

Email : Nvrullfl4h4@gmail.com

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya teknologi informasi merupakan tantangan bagi manusia. Hal ini menjadi sebuah harapan yang gemilang sekaligus ancaman bagi manusia untuk menghadapinya dan tetap *survive* di masa depan. Untuk menghadapinya, manusia harus mampu berkompetisi dengan cara meningkatkan kemampuan serta kualitas dirinya.

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut bukan hanya mempengaruhi manusia itu sendiri, tetapi juga pasti berpengaruh terhadap semua lini kehidupan manusia seperti dalam perekonomian, pertanian, sosial maupun pendidikan. Dalam dunia pendidikan, baik itu pendidikan secara umum maupun pendidikan Islam dituntut agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik disesuaikan dengan perkembangan jaman yang sedang terjadi. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa aspek pendidikan yang harus diperhatikan pelaksanaannya sesuai dengan yang telah ada dalam Standar Nasional Pendidikan, yakni proses, standar isi, kompetensi lulusan, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan serta penilaian.



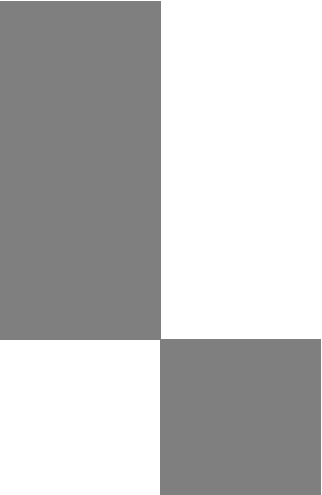
MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Ahmad Suyanto, S.Pd., M.Pd.
Universitas Al-Hikmah Indonesia
Email : ahmadsuyanto1987@gmail.com

A. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah istilah yang merujuk kepada individu atau siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Mereka adalah subjek utama dalam proses pendidikan yang menerima pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari pendidik. Istilah lain peserta didik adalah murid, siswa, anak didik, santri, dan warga belajar. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa peserta didik itu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu.

Menurut Arikunto (1986: 12) peserta didik itu merupakan seseorang yang terdaftar sebagai objek didik di suatu Lembaga Pendidikan tertentu. Objek didik ini artinya yang dikenai atau yang menjadi sasaran dalam proses pembelajaran. Rifa'i (2018: 2) juga sependapat dengan Arikunto, ia menyatakan bahwa peserta didik merupakan seseorang yang terdaftar dalam jalur, jenjang, dan jenis Lembaga Pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran.



MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ISLAM

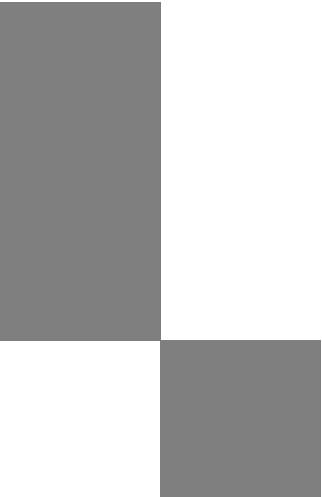
Muh. Ibnu Sholeh, M.Pd.I

Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung

Email : indocelllular@gmail.com

A. Konsep Pembiayaan Pendidikan Islam

Pembiayaan pendidikan Islam merujuk pada segala upaya yang dilakukan untuk memperoleh dan mengelola dana yang diperlukan untuk mendukung pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pembiayaan pendidikan Islam adalah merupakan aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana yang diterima dan bagaimana cara penggunaan dana untuk kemaslahatan sekolah agar tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan bisa berjalan dengan efektif dan efisien (Oktaria dkk., 2022). Mujamil Qomar mengatakan bahwa pembiayaan pendidikan Islam adalah menggali dana secara kreatif dan maksimal, menggunakan secara jujur dan terbuka, mengembangkan dana secara produktif, dan mempertanggungjawabkan dana secara objektif (Sahlan 2010). Ini mencakup segala bentuk sumber daya finansial yang digunakan untuk menyediakan fasilitas, sarana, dan tenaga pendidik yang diperlukan dalam konteks pendidikan Islam. Jadi pembiayaan pendidikan Islam merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Ruang lingkup pembiayaan pendidikan Islam mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pendanaan dan pengelolaan dana untuk institusi dan program pendidikan yang berbasis Islam (Solehan, 2022). Beberapa aspek utama dalam ruang lingkup pembiayaan pendidikan Islam:



MANAJEMEN PERKANTORAN PENDIDIKAN ISLAM

M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.

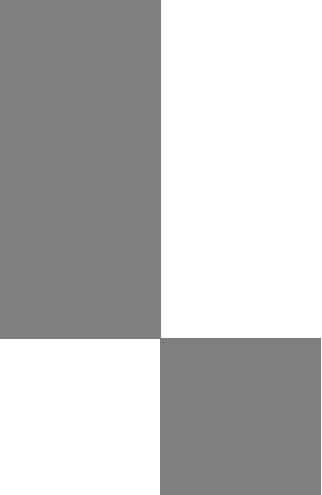
Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk

Email: zusuv.hamidi@gmail.com

Manajemen perkantoran pendidikan Islam memiliki peran yang krusial dalam mengelola dan mengoptimalkan berbagai aspek operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Dalam konteks ini, manajemen perkantoran menjadi fondasi yang memastikan kelancaran, efisiensi, dan efektivitas proses pendidikan. Pendidikan Islam sendiri memiliki nilai-nilai yang khas, dan oleh karena itu, manajemen perkantoran pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman dalam setiap aspeknya (Saifuddin : 2018)

Pentingnya manajemen perkantoran dalam konteks pendidikan Islam tidak dapat diabaikan. Lembaga pendidikan Islam bertanggung jawab tidak hanya terhadap penyampaian materi ajar, tetapi juga pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam hal ini, manajemen perkantoran memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan keberlanjutan pendidikan Islam (Fauzan Ahmad Siregar, : 2017). Artikel ini akan mengulas beberapa aspek kunci terkait manajemen perkantoran dalam konteks pendidikan Islam, melibatkan perencanaan, organisasi, kepemimpinan, sumber daya manusia, teknologi, evaluasi, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya.

Perencanaan menjadi tahapan awal yang sangat penting dalam manajemen perkantoran pendidikan Islam. Perencanaan yang matang akan

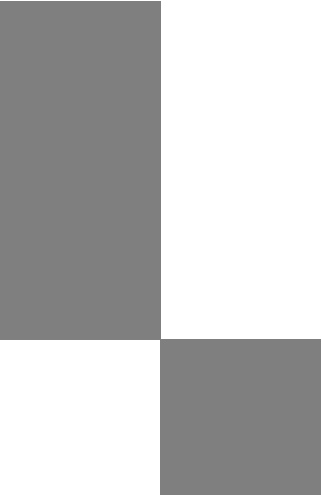


MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM

Chotibuddin, M. Pd.I
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
Email : Chotibuddin@insud.ac.id

Pendidikan adalah salah satu kegiatan utama yang menjadi perhatian penting bagi setiap Negara seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa tujuan dari kegiatan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia. Kegiatan pendidikan juga harus memenuhi standar nasional pendidikan yang dijelaskan dalam peraturan pemerintahan No. 19 tahun 2005. Ruang lingkup standar nasional pendidikan di jelaskan dalam pasal 2 ayat 1 yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjalankan dan mewujudkan proses belajar mengajar secara berkesinambungan yang tersusun dalam program pembelajaran yang disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan tidak bisa terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan disekolah, salah satu faktor penting pendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan.



MANAJEMEN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

Wahyu Syafa'at, M.Pd. I

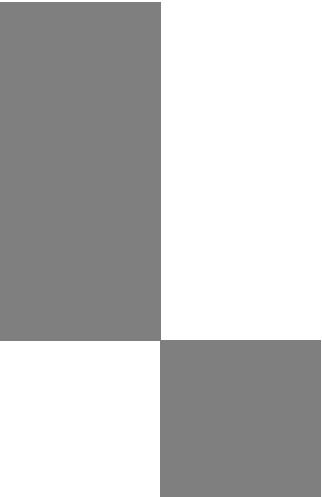
Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

Email : wongpesantren@gmail.com

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari pembangunan individu Muslim dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan Islam dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan. Pengantar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya evaluasi dalam konteks pendidikan Islam serta menjelaskan peran penting evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Evaluasi dalam pendidikan Islam tidak sekadar mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap pemahaman mereka terhadap ajaran agama, nilai-nilai moral, dan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, pendidik dapat memantau perkembangan siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka, dan menyesuaikan strategi pengajaran untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Peran evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam juga sangat penting. Melalui evaluasi, lembaga pendidikan Islam dapat mengevaluasi kurikulum, metode pengajaran, dan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk



MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT PENDIDIKAN ISLAM

Siti Fatimah, M.Pd.I

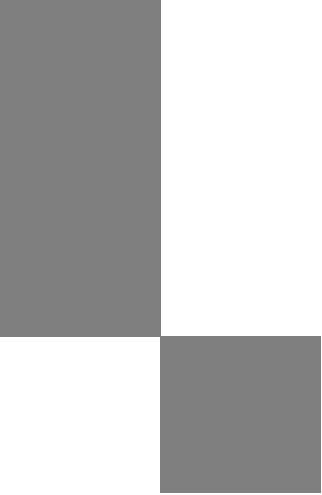
IAI Al Hikmah Tuban

Email: sitifatimah1411@gmail.com

Manajemen Hubungan Masyarakat dalam konteks Pendidikan Islam adalah disiplin yang penting dan strategis dalam menjaga hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan Islam dengan berbagai pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, masyarakat, serta pemerintah (Rivaldy, *et all.*, 2023). Topik ini memperkenalkan pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, membangun kepercayaan, dan memperkuat ikatan antara lembaga dan *stakeholder*-nya.

Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, memegang peranan kunci dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda Muslim (Oktavia & Khotimah, 2023). Dalam era yang gejolak dan beragam ini, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari perubahan sosial hingga dinamika global. Oleh karena itu, manajemen hubungan masyarakat menjadi semakin penting untuk memastikan lembaga pendidikan Islam dapat beradaptasi dan memberikan kontribusi yang berarti dalam masyarakat.

Salah satu aspek penting dari manajemen hubungan masyarakat dalam konteks Pendidikan Islam adalah komunikasi yang efektif (Hakim, 2019). Komunikasi yang baik antara lembaga pendidikan Islam dengan *stakeholder*-nya memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang visi, misi, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh lembaga tersebut. Hal ini membantu



MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM

Mochamad Chairudin, M.Pd.I

Universitas Qomaruddin Gresik

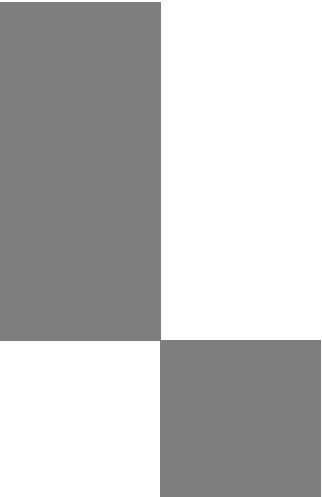
Email : khoirudin.mohammad@gmail.com

A. Konsep Dasar dan Karakteristik Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam

Konsep dasar manajemen kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam mengacu pada serangkaian prinsip dan praktik yang mengarah pada efektivitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pemimpin dalam konteks ini bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia, finansial, dan fisik dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Dalam uraian ini, kita akan menjelajahi konsep dasar manajemen kepemimpinan pendidikan Islam yang mencakup nilai-nilai, strategi, tantangan, dan peran pemimpin pendidikan Islam. (Istikomah & Haryanto, 2021, p. 45)

Pentingnya manajemen kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam tidak dapat diabaikan. Pemimpin pendidikan Islam memiliki peran utama dalam membentuk generasi yang kuat secara akhlak dan berakar pada nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan Islam harus memahami dan mengaplikasikan konsep dasar manajemen kepemimpinan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. (Rusdiana, 2019, p. 35)

Salah satu konsep dasar utama dalam manajemen kepemimpinan pendidikan Islam adalah tauhid. Tauhid mengajarkan konsep tentang keesaan Allah dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pemimpin



MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM

Ismatul Izzah, M.Pd.I

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

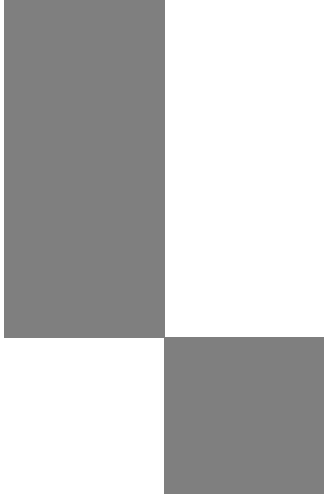
Oleh : ismaizza83@gmail.com

A. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan cerminan dari mutu sebuah bangsa. Manakala mutu pendidikannya bagus, maka bagus pula kualitas peradaban bangsa tersebut. Oleh karena itu masalah mutu pendidikan harus menjadi perhatian serius Pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Tentu dalam pengimplementasian upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggungjawab kita bersama, bukan hanya Pemerintah (Amiruddin Siahaan, Reny Maya Sari, and Shopiana : 2018).

Pembahasan mengenai mutu bukan sesuatu yang khayal namun harus didasarkan pada akal sehat. Filosofi manajemen mutu W. Edward Deming dikembangkan berdasarkan kebutuhan untuk memperbaiki kondisi kerja bagi setiap pegawai. Saat Deming memulai karirnya pada tahun 1920-an, dia masuk lingkungan manajemen yang didasarkan pada rasa takut. Lingkungan seperti ini ada dalam lingkungan sekolah kita sekarang ini.

Fokus mutu didasari upaya positif yang dilakukan individu. Pada tahun 1920-an, seorang pekerja dapat bekerja sepanjang hari tanpa memperoleh upah lembur karena karena tidak menghasilkan produk yang dapat dipasarkan. Dengan metodologi mutu, setiap sistem kerja dapat dibagi ke dalam serangkaian proses kerja, seperti digambarkan dalam model berikut.



MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH / MADRASAH

Zaedun Na'im, M.Pd.I.

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Email : zaedunnaim82@gmail.com

A. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam susunan kalimat manajemen berbasis sekolah terdiri dari 3 kalimat, manajemen, berbasis, dan sekolah. Manajemen adalah pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya melalui sejumlah input manajemen untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Berbasis berarti "berdasarkan pada" atau "berfokuskan pada". Sekolah adalah suatu organisasi terbawah dalam jajaran Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang bertugas memberikan "bekal kemampuan dasar" kepada peserta didik atas dasar ketentuan-ketentuan yang bersifat legalistik dan profesionalistik (Hamid, 2013:90).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan padanan kata dari *School-based Manajemen* (SBM). Dalam hal ini Bank Dunia telah memberikan pengertian bahwa MBS adalah desentralisasi level otoritas penyelenggaraan sekolah kepada level sekolah. Tanggungjawab dan pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan atau penyelenggaraan sekolah telah diserahkan kepada kepala sekolah, guru-guru, para orang tua siswa, kadang-kadang peserta didik atau siswa, dan anggota komunitas sekolah yang lainnya. Sedangkan pengertian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menurut E. Mulyasa adalah pemberian otonomi luas pada tingkat sekolah agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan